



Accepted: Juni 2022	Revised: Juli 2022	Published: Agustus 2022
-------------------------------	------------------------------	-----------------------------------

Sosialisasi dan Pendampingan Para Pedagang Dalam Pemasangan Qris Guna Mendukung Perekonomian Yang Kuat Di Kelurahan Danukusuman Surakarta

¹*Sulistyowati, SE, M. Si,* ²*Maulana Al Bana Pamungkas*

Email: suliscan65@gmail.com

Abstract

This community service aims to provide insight into knowledge to the community, especially merchants in Danukusuman Surakarta Village regarding the Quick Response Code Indonesian Standard or commonly abbreviated as QRIS, namely the unification of various kinds of QR from various Payment System Service Providers (PJSP) using a QR code. Providing insight into the importance of increasing the role of encouraging a strong economy for traders, especially in Danukusuman Surakarta Village. The target of devotion is traders in Danukusuman Surakarta Village. The problem is solved by three stages of activity, namely preparation, implementation and evaluation. Preparation is carried out with a preliminary survey to see conditions in the field regarding merchants' knowledge of QRIS transactions. The implementation was carried out by socialization and assistance using presentation techniques to the public explaining QRIS transactions to merchants in order to support a strong economy in Danukusuman Surakarta Village. Evaluation is carried out activities carried out for each stage by collecting and inferring data from each stage. The results of the socialization and merchant assistance activities showed a success rate with an indication of the suitability of the material and the needs of traders in Danukusuman Surakarta Village, there was a positive response from traders and most of them understood the concept of qris use transactions. Traders have understood the importance of improving the progress of transactions in order to improve the economy in society.

Keywords: *Socialization; Mentoring; Qris Installation; Economy.*

Pendahuluan

Kota Surakarta atau yang lebih dikenal dengan sebutan Solo merupakan salah satu kota di Jawa Tengah. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk Solo tercatat sebanyak 578,49 ribu jiwa pada Juni 2021.

Kelurahan Danukusuman adalah sebuah kelurahan di [kecamatan Serengan, Surakarta](#) dan aktivitas ekonomi masyarakat Danukusuman berpusat di sebuah pasar tradisional yang bernama pasar Hardjodaksino (Gemblegan) yang merupakan pindahan dari pasar Dawung yang telah berpindah fungsi menjadi pasar sepeda. Kelurahan Danukusuman ikut serta menyumbangkan 10.123 jiwa yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4.970 jiwa, perempuan sebanyak 5.153 jiwa dengan rincian mata pencaharian :

No	Pekerjaan	Jumlah jiwa	Persen %
1	Pensiunan	117	26,1 %
2	PNS	143	31,8 %
3	TNI	2	0,4 %
4	POLRI	8	1,8 %
5	Dagang	132	29,4 %
6	Peternak	8	1,8 %
7	Tenaga kesehatan	25	5,6 %
8	Pemuka Agama (Keagamaan)	14	3,1 %

Data 31 Januari 2022. Sumber data dari Kelurahan Danukusuman Surakarta

Melihat keadaan geografis Kelurahan Danukusuman yang berada di Kota dan banyaknya warga masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pedagang, kemajuan teknologi serta laju perekonomian yang ramai hal inilah yang memicu bagaimana masyarakat harus dapat memanfaatkan dan menikmati adanya hal tersebut.

Dengan demikian adanya sosialisasi dan pendampingan inilah, dimana masyarakat terkhusus para pedagang dapat untuk meningkatkan kualitas hidup, kemudahan dalam mencapai kesejahteraan, dan pendukung perekonomian yang kuat dapat terlaksana dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu QRIS.

Maka kami memutuskan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat yang berjudul “Sosialisasi Dan Pendampingan Para Pedagang Dalam Pemasangan Qris Guna Mendukung Perekonomian Yang Kuat Di Kelurahan Danukusuman Surakarta”

Metode penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pembelajaran layanan. Pembelajaran layanan merupakan pendekatan menyajikan suatu penerapan praktis dari pengetahuan baru dan berbagai keterampilan melalui proyek/tugas terstruktur dan kegiatan lainnya. Untuk itu, tim menyajikan teori dan praktik secara berurutan. Teori disajikan pada awal pelatihan kemudian disusul dengan aksi praktik.

Pembahasan

Metode yang digunakan adalah pemaparan pemahaman mengenai Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS yaitu penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR code.

Sebagai pedoman implementasi *Quick Response (QR) Code Indonesian Standard (QRIS)*, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran pada 16 Agustus 2019. Penerbitan ketentuan bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan layanan pembayaran yang menggunakan QRIS di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Implementasi QRIS secara nasional efektif berlaku mulai 1 Januari 2020, guna memberikan masa transisi persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).

QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Setiap Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan sistem QR Code diharuskan untuk menggunakan QRIS. Hal ini diatur dalam PADG No.21/18/2019 tentang Standar Internasional QRIS untuk Pembayaran. Hal ini diharapkan agar penjual dan pembeli mudah dan meminimalisir kecurangan dalam melakukan transaksi. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code

pembayaran wajib menerapkan QRIS. Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (merchant) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di merchant berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat. Merchant hanya perlu membuka rekening pada salah satu penyelenggara QRIS yang sudah berizin pada Bank Indonesia, selanjutnya merchant sudah dapat menerima pembayaran dari masyarakat menggunakan QR dari aplikasi manapun penyelenggaranya.

Transaksi QRIS menggunakan sumber dana berupa simpanan atau instrumen pembayaran berupa kartu debit, kartu kredit, atau uang elektronik yang menggunakan media penyimpanan server based. Penggunaan sumber dana atau instrumen pembayaran diterapkan berdasarkan usulan dari Lembaga Standar yang disetujui Bank Indonesia. Nominal Transaksi QRIS dibatasi paling banyak sebesar Rp2.000.000,00 (Dua Juta Rupiah) per transaksi. Penerbit dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian atau bulanan atas transaksi QRIS yang dilakukan oleh setiap pengguna QRIS, yang ditetapkan berdasarkan manajemen risiko penerbit.

Sedangkan biaya transaksi di QRIS sebesar 0,7 % biaya transaksi atau merchant discount rate (MDR) untuk QRIS yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Biaya tersebut akan ditanggung oleh merchant atau mitra. Hal tersebut dinilai cukup kecil jika dibandingkan biaya switching di Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang datanya mencapai 1%.

Ada beberapa keunggulan yang bisa Anda dapatkan saat menggunakan QRIS, hal ini bisa menjadi pertimbangan Anda untuk memulai menggunakannya.

- **Transaksi Mudah**

Pernahkah Anda melihat di meja kasir terdapat QR Code yang berjejer-jejer? Hal itu tidak akan lagi terlihat jika sudah menggunakan QRIS sebagai standarisasi kode pembayarannya. Mengapa demikian? Dengan menggunakan QRIS, Anda bisa dengan mudah melakukan pindai pada satu QR Code.

- **Transaksi Cepat**

Dengan menggunakan QRIS, Anda tidak lagi membutuhkan waktu untuk menunggu kasir mengembalikan uang. Pembayaran dengan QRIS

juga lebih higienis mengingat Anda tidak memegang uang yang sudah dari tangan berbagai orang.

- **Mencegah Uang Palsu Beredar**

Banyaknya kasus uang palsu yang merugikan banyak pihak, hal itu di latar belakang oleh adanya oknum yang meniru uang palsu untuk kepentingan pribadi. Menghindari hal tersebut, pembayaran menggunakan uang digital jadi salah satu solusinya. Pengguna tidak perlu menggunakan uang dalam bentuk fisik, hanya perlu menempelkan telepon pintarnya pada QRIS yang tersedia.

- **Alternatif Pembayaran yang Beragam**

Menyediakan berbagai alternatif dan opsi pembayaran sehingga Anda bisa menggunakan berbagai macam aplikasi pembayaran apapun yang sudah mendapat izin di Indonesia.

- **Kemudahan Mendaftar Sebagai Merchant**

Jika sebelumnya mengharuskan Anda untuk mengunjungi satu-persatu bank atau e-wallet yang berbeda, dengan QRIS Anda tidak perlu melakukan hal tersebut. Anda cukup dengan mendaftar QRIS, dan toko Anda akan otomatis bisa menerima pembayaran dari mana saja.

- **Praktis Dipantau dan Dianalisis**

Riwayat transaksi yang ada akan mudah untuk Anda baca secara real-time, pengaturan keuangan juga akan menjadi mudah. Ini membuatnya lebih terpantau dan tercatat dengan sistematis sehingga pengguna dapat melihat riwayat peenggunaan.

Manfaat

Beberapa manfaat yang akan Anda dapatkan ketika menggunakan QRIS sebagai alternatif pembayaran.

1. Mengikuti tren. Pembayaran secara non-tunai digital berpotensi untuk memperluas jaringan penjualan karena memiliki alternatif selain cash.
2. Menurunnya pengelolaan uang tunai. Anda tidak perlu lagi menyediakan uang kembalian, resiko uang tersebut hilang atau berkurang akan ikut menurun. Segala transaksi akan langsung terdata otomatis. Uang yang masuk dan keluar akan berada di rekening Anda.
3. Transaksi secara aman. Ketika ingin melakukan transaksi, Anda tidak perlu membawa banyak uang cash yang bisa beresiko terjadi pencurian

atau kehilangan. Dengan menggunakan dompet QRIS, Anda bisa membawa nominal uang berapa saja dalam bentuk digital.

Hasil Pengabdian Masyarakat

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan para pedagang dalam pemasangan QRIS guna untuk mendukung perekonomian yang kuat di kelurahan Danukusuman Surakarta, para pedang dapat mengetahui dan memahami tentang QRIS guna untuk mendukung perekonomian. Khususnya ketika para masyarakat melakukan transaksi jual-beli bisa lebih mudah menggunakan QRIS. Pemecahan masalah mengenai transaksi QRIS bagi pedagang di kelurahan Danukusuman Surakarta yaitu dengan terjun langsung ke lapangan, memberikan sosialisasi dan pemaparan materi mengenai transaksi pemasangan QRIS, mulai dari pemahaman tentang QRIS, cara mendaftar, serta manfaat dan tujuan penggunaan transaksi lewat QRIS.

Dengan cara pemaparan materi tentang transaksi menggunakan QRIS kepada masyarakat khususnya pedagang di kelurahan Danukusuman Surakarta para pedagang berbondong-bondong mau mendaftar dengan penggunaan transaksi menggunakan QRIS, dengan keunggulan bertransaksi lebih mudah, cepat dan keamanan bisa terjamin.

Hasil dari pengabdian masyarakat, terjaring 06 pedagang yang memasang QRIS antara lain :

1. Nama Pemilik : Tri Raharjo
 Nama Toko : Mawar Merah Lapis Legit
 Alamat KTP : Jl. Brigjend Danukusuman, Serengan, Surakarta
 Alamat Toko : Jl. Brigjend Danukusuman, Serengan, Surakarta

2. Nama Pemilik : Aang Khulaifi Zuhdi
 Nama Toko : Khulaifi Regarsport (toko karpet)
 Alamat KTP : Batuwarno RT 004 RW 001 Wonogiri
 Alamat Toko : Jl. Yos Sudarso No.399a, Danukusuman, Serengan,

3. Nama Pemilik : Ely Putri
 Nama Toko : Aprilliacollection

- Alamat KTP : Kuncen, RT 001 RW 002 Makamhaji, Sukoharjo
Alamat Toko : Jl. Brigjen Sudiarto, Danukusuman, Serengan, Surakarta
4. Nama Pemilik : Siti Iryani
Nama Toko : Warung Bu IS
Alamat KTP : Gumunggung, RT 003 RW 002 Gilingan, Banjarsari, Surakarta
Alamat Toko : Jl. Mayangsari 02, Danukusuman, Serengan, Surakarta
5. Nama Pemilik : Maula
Nama Toko : Hanistore
Alamat KTP : Gejukan, RT 009 RW 002 Ngaglik, Sambu, Boyolali
Alamat Toko : Jl. Mayangsari 04, Danukusuman, Serengan, Surakarta
6. Nama Pemilik : Putra Abdul Azis
Nama Toko : Nawir Tailor
Alamat KTP : Ngambilambi RT 001 RW 003 Nguter, Sukoharjo
Alamat Toko : Jl. Padmonegoro No.44, Danukusuman, Serengan, Surakarta

Saran dan Penutup

A. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya dilakukan kegiatan lanjutan sebagai tindak lanjut atas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, berupa pendampingan pelaksanaan penelitian lagi.
2. Selain pendampingan dan pelaksanaan penelitian hendaknya ditindaklanjuti pula dengan kegiatan pendampingan mengenai kegiatan sosialisasi tentang pemahaman berteknologi lebih lanjut.

3. Sebagai penyempurna kedua saran sebelumnya, hendaknya dilaksanakan pula pendampingan pemasangan QRIS lebih lanjut.

B. Penutup

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Pengabdian berupa sosialisasi para pedagang dalam pemasangan QRIS guna untuk mendukung perekonomian yang kuat di Kelurahan Danukusuman Surakarta telah terlaksana sesuai jadwal.
2. Pengabdian berupa pendampingan para pedagang dalam pemasangan QRIS guna mendukung perekonomian lebih kuat di Kelurahan Danukusuman Surakarta telah terlaksana sesuai dengan jadwal.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Gea and N. I. Al-Azhar, "The Analysis of Factors Affecting Using Interest of QRIS Payment Systems on E-wallet Applications in Indonesia," 2021 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech), 2021, pp. 111-115, doi: 10.1109/ICIMTech53080.2021.9535036.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5(01). Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie/article/view/14674>
- Sari, Nila. Vivi (2020). *Revolusi Uang Digital Era 5.0 TRANSAKSI DIGITAL*. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287-297. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130

Copyright © 2022 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*: Vol. 3, No.2, Agustus 2022, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>